

ABSTRAK

AJENG TRIANI, Perbandingan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa yang Belajar Menggunakan Model Pembelajaran PBL, *Missouri Mathematics Project*, dan Konvensional di SMP Puspanegara Bogor, Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Jakarta, 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang belajar menggunakan PBL lebih tinggi daripada siswa yang belajar dengan MMP dan konvensional. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Puspanegara pada kelas VII semester genap tahun ajaran 2016/2017 pada pokok bahasan Aritmetika Sosial.

Metode penelitian yang digunakan adalah *quasi experiment*. Dalam hal ini dipilih kelas VII dengan jumlah enam kelas yang diajar oleh guru yang sama. Pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling*, enam kelas yang berdistribusi normal, homogen dan memiliki kesamaan rata-rata dipilih tiga kelas secara acak yang selanjutnya ditetapkan sebagai kelas eksperimen I, eksperimen II, dan kontrol. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes akhir kemampuan berpikir kreatif matematis pada pokok bahasan Aritmetika Sosial sebanyak empat butir soal uraian. Sebelum digunakan, instrumen tersebut telah melalui uji validitas isi, konstruk, dan empiris. Perhitungan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dan diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,6455 dengan klasifikasi tinggi.

Berdasarkan perhitungan data hasil penelitian, kelas eksperimen I (PBL), kelas eksperimen II (MMP), dan kelas kontrol (konvensional) masing-masing berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Kemudian uji homogenitas menunjukkan ketiga kelas memiliki varians yang sama. Oleh karena itu, pengujian hipotesis menggunakan statistik uji Anava Satu Arah. Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai $F_{hitung} = 11,4732$ dan $F_{tabel} = 3,08$. Oleh karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan rata-rata pada ketiga kelas eksperimen, maka perlu dilakukan uji lanjutan menggunakan uji- t . Hasil perhitungan uji- t antara kelas eksperimen I dan II diperoleh $t_{hitung} = 4,67$, hasil perhitungan antara kelas eksperimen I dan kelas kontrol diperoleh $t_{hitung} = 2,36$, dan hasil perhitungan antara kelas eksperimen II dan kelas kontrol diperoleh $t_{hitung} = 0,54$ dengan masing-masing nilai $t_{tabel} = 1,66$. Dari data tersebut untuk kelas eksperimen I dan II serta kelas eksperimen I dan kelas kontrol memperoleh $t_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kreatif matematis siswa dengan PBL lebih tinggi daripada siswa dengan MMP dan konvensional.

Kata kunci: Model Problem Based Learning, Model Missouri Mathematics Project, Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis